



LAPORAN KINERJA 2017

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar), telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2017 dengan baik.

Dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, maka pelaksanaan pembangunan peternakan, tata kelola manajemen, dan sistem akuntabilitas kinerja pemerintah yang berbasis kinerja harus dilaksanakan secara konsisten dan penuh tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar. Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan peternakan sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun 2017 ini merupakan cerminan akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Denpasar selama tahun 2017. Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai hingga tahun 2017, masih terdapat kendala, permasalahan, dan hambatan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan pembangunan peternakan ke depan. Harapan kita semua kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BPTU-HPT Denpasar yang lebih baik, benar, transparan, dan akuntabel. Laporan kinerja BPTU-HPT Denpasar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan laporan Kinerja eselon I Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 .

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan Laporan Kinerja BPTU-HPT Denpasar tahun anggaran 2017.

Denpasar, Januari 2018
Kepala Balai

Ir. Jack Pujiyanto
NIP.19670731 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Organisasi dan Tata Kerja.....	2
3. Sumber Daya Manusia.....	3
4. Anggaran.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	4
1. Rencana Strategis (Renstra).....	4
2. Indikator Kinerja Utama.....	5
3. Rencana Kinerja Tahunan.....	6
4. Perjanjian Kinerja.....	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja.....	7
2. Pencapaian Sasaran.....	7
3. Evaluasi dan Analisa Capaian Sasaran Trategis.....	9
4. Akuntabilitas Keuangan.....	22
5. Hambatan dan Kendala.....	22
BAB IV PENUTUP.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Capaian Indikator Kinerja BPTU-HPT Tahun 2017.....	9
2. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana tahun 2013-2017.....	12
3. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Hewan. Tahun 2013 - 2017.....	12
4. Realisasi (capaian) indikator kinerja Optimalisasi Reproduksi tahun 2013 – 2017	13
5. Realisasi (capaian) indikator kinerja Populasi Sapi Potong Tahun 2013 – 2017	13
6. Realisasi (capaian) indikator kinerja Kelahiran Sapi Potong Tahun 2013 -2017	14
7. Realisasi (capaian) indikator kinerja Produksi Bibit Sapi potong Tahun 2013 - 2017	14
8. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong tahun 2013 – 2017	14
9. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat Tahun 2013 – 2017.....	15
10. Realisasi (capaian) Indikator kinerja pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab Tahun 2013 – 2017.....	16
11. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Luas Lahan yang dikelola tahun 2013 – 2017.....	16
12. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Produksi Bibit HPT tahun 2013 – 2017.....	17
13. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Produksi benih HPT Tahun 2013 -2017.....	17
14. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Bibit HPT Tahun 2013 – 2017.....	18
15. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Distribusi Benih HPT Tahun 2013 – 2017.....	18
16. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT Tahun 2013 – 2017.....	19
17. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Pengamanan Penyakit Hewan di UPT Tahun 2013 – 2017.....	19
18. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Penerapan Kesrawan pada Unit Pemelihara Ternak tahun 2013 – 2017.....	20
19. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I tahun 2013 – 2017.....	20
20. Realisasi (capaian) Indikator kinerja Layanan perkantoran Tahun 2013 – 2017.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Struktur Organisasi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar.....	25
2. Keadaan dan Jumlah Pegawai PBTU-HPT Denpasar Tahun 2017.....	26
3. Jumlah Pegawai BPTU-HPT Denpasar berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2017.....	27
4. Jumlah Pegawai BPTU-HPT Denpasar Tahun 2013-2017 berdasarkan tingkat Pendidikan dan Golongan tahun 2013 – 2017.....	28
5. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2017.....	29
6. Indikator Kinerja Utama Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2017.....	30
7. Kontrak Kinerja tahun 2017.....	31

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dipergunakan sebagai dasar hukum dan acuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/2007 tanggal 24 Mei 2013 BPTU-HPT Denpasar mempunyai tugas sebagai berikut : Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dan mempunyai fungsi yaitu: (1). Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan; (2). Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul; (3). Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul; (4). Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul; (5). Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah; (6). Pelaksanaan pengembangan bibit ternak ungu; (7). Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul, (8). Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnose penyakit hewan; (9). Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak; (10) Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak. (11). Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak; (12). Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak; (13). Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul; (14). Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul (15). Pengelolaan prasarana dan sarana teknis; (16). Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut BPTU-HPT Denpasar mempunyai Visi “ Terwujudnya BPTU-HPT Denpasar

sebagai *centre of excellence* dalam peningkatan mutu genetik bibit ternak Sapi Bali dan kelestarian plasma nutfah Nasional yang didukung dengan pengembangan dan peningkatan produksi hijauan pakan ternak. Dengan Misi : (1) Melaksanakan pemuliabiakan dan kelestarian Sapi Bali, (2). Melaksanakan pengujian mutu genetik ternak bibit Sapi Bali, (3). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Sapi Bali, (4). Melaksanakan pengembangan, pengawasan dan penyebaran bibit Hijauan Pakan Ternak, (5). Membangun kerjasama bersama stake- holders dalam rangka pembangunan sektor peternakan , (6). Meningkatkan SDM bidang Peternakan, (7). Melaksanakan manajemen administrasi dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Balai .

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas BPTU-HPT Denpasar menyusun kegiatan Tahun 2017 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) antara BPTU HPT Denpasar sebagai penerima amanah/pengemban tugas dan tanggung jawab dengan Direktorat Jenderal Peternakan Kesehatan Hewan sebagai pemberi amanah/pemberi tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penentuan kinerja dari 17 sasaran indikator kinerja dicapai sebanyak 4 indikator kinerja sangat berhasil, 12 indikator kinerja berhasil dan 1 indikator kinerja cukup berhasil.

Indikator kinerja yang sangat berhasil yaitu (1) populasi sapi potong mencapai 1359 ekor dari target 900 ekor(151 %); (2) produksi benih/Bibit Hpt mencapai masing – masing sbb : produksi benih mencapai 44.5 kg dari target 35 kg (127 %), produksi bibit HPT mencapai 575.068 stek/pols (191.68 %), (3) Distribusi benih/bibit mencapai masing-masing sbb : distribusi benih mencapai 97 kg dari target 20 kg (485 %), sedangkan distribusi bibit mencapai 562.781 stek/pols dari target 200.000 steks/pols (135.05%), (4) Jumlah Pakan Konsentrat di UPT dengan capaian 675.25 ton dari target 500 ton (135.05 %). Capaian Indikator yang berhasil yaitu : (1) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dengan capaian 29 Unit dari target 29 Unit (100 %), (2). Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Hewan dengan capaian 3 laporan dari target 3 laporan (100 %),(3) Optimalisasi Reproduksi dengan capaian 150 ekor dari target 150 ekor (100%), (4). Kelahiran Sapi Potong dengan capaian 430 ekor dari target 449 ekor (95.77 %), (5) Produksi Bibit Sapi

Potong dengan capaian 138 ekor dari target 138 ekor (100 %), (6) Pendampingan Pembibitan di Masyarakat dengan capaian 50 klp dari target 50 Kelompok (100 %), (7) Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab dengan capaian 2 Kegiatan dari target 2 Kegiatan (100 %), (8). Luas lahan HPT yang dikelola mencapai 148 Ha dari target 148 ha (100 %), (9). Pengamanan terhadap penyakit hewan di UPT dengan capaian 500 dosis dari target 500 dosis (100 %), (10) Penerapan Kesrawan pada unit Pemeliharaan Hewan tercapai 1 Paket dari target 1 paket (100 %), (11) Layanan Dukungan Manajemen Eselon I tercapai 5 layanan dari target 5 layanan (100 %), (12).Layanan Perkantoran dengan capaian 12 bulan dari target 12 bulan (100 %), (13) Produksi Bakalan Sapi Potong dengan capaian 100 ekor dari target 138 ekor (79.71 %). Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp. 26.607.812.942 atau 91.98 % dari total pagu Rp. 28.929.381.000.

Secara umum, kegiatan BPTU-HPT Denpasar sudah mengalami kemajuan namun masih ditemui kendala/hambatan meliputi (1) Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan, (2) Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen, (3).Keterbatasan sumber air baik di Pulukan maupun Dompu, (4).Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling,jalan produksi, Jalan Masuk, instalasi air, (5). Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung, (6). Kurangnya sarana penampungan ternak di daerah introduksi sehingga menyulitkan dalam pendampingan UPSUS SIWAB. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, ditempuh berbagai upaya antara lain : (1) Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa, (2) Diharapkan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan,(3). Distribusi dan penjualan ternak, dimana distribusi dilakukan dalam bentuk permintaan asset dari BPTU-HPT Denpasar ke BBIB Singosari dan hibah ternak

ke BIBD dalam rangka menunjang Upsus Siwab dan kelompok (4). Penambahan sarana dan prasarana untuk pengumpulan sapi sehingga mempermudah dalam pemeriksaan status reproduksi.



BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

BPTU-HPT Denpasar salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen PKH dibidang peternakan dan kesehatan hewan, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BPTU-HPT Denpasar secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarskan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh Balai, maka disusunlah Laporan Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Tahun 2017.

2. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar, tugas dan fungsi BPTU–HPT Denpasar adalah sebagai berikut :

a. Tugas

Melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pelestarian, pengembangan, penyebaran, dan distribusi produksi bibit ternak Sapi Bali unggul serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

b. Fungsi

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliabiakan bibit ternak unggul;
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi, dan pemuliaan bibit ternak unggul



8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Denpasar

c. Struktur Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas yang diemban Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Denpasar (BPTU-HPT Denpasar) mempunyai struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, yang tersaji pada lampiran 1

3. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar Sampai dengan Desember 2017 didukung oleh Sumber Daya Manusia secara keseluruhan berjumlah 106 orang yang terdiri dari 52 orang PNS dan 54 orang Tenaga kontrak.

Dilihat dari jenjang pendidikan Pasca sarjana (S2) sebanyak 2 orang, Kedokteran Hewan sebanyak 4 orang (2 orang S2, 2 Orang Dokter hewan), S1 sebanyak 16 orang, D3 sebanyak 2 orang, SMA/SMK sebanyak 74 orang, SMP sebanyak 1 orang, dan SD sebanyak 2 orang. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 dengan jumlah pegawai sebanyak 102 orang, maka jumlah pegawai mengalami kenaikan sebanyak 4 orang atau 3.92 %.

Kondisi pegawai berdasarkan keadaan dan jumlah pegawai tersaji pada lampiran 2, kondisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan



tersaji pada lampiran 3, kondisi Pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan golongan dari tahun 2013 s/d 2017 tersaji pada lampiran 4.

4. Permasalahan utama yang sedang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk mewujudkan sasaran yang diharapkan ada beberapa permasalahan tahun 2017 sebagai berikut :

- a. Rendahnya Produksi dan kualitas padang penggembalaan menyebabkan rendahnya kapasitas tampung padang penggembalaan,
- b. Pagar keliling lahan baik yang di Pulukan maupun di Dompu belum sepenuhnya dipagar secara permanen,
- c. Keterbatasan sumber air baik di Pulukan maupun Dompu
- d. Sarana dan prasarana belum optimal seperti pagar paddock, pagar keliling, jalan produksi, Jalan Masuk, instalasi air.
- e. Pengaturan ternak dipaddock/rotasi ternak mengalami kesulitan karena jumlah ternak yang melebihi daya tampung.
- f. Kurangnya sarana dan prasarana pengumpulan ternak didaerah introduksi sehingga menyulitkan dalam pemeriksaan status reproduksi pada saat pendampingan kegiatan Upsus Siwab.



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah/pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan amanah/tugas dan tanggung jawab kinerja. Dengan Penetapan Kinerja diharapkan penyelenggaraan tugas dan fungsi BPTU-HPT Denpasar dapat lebih terarah dan dapat menjadi tolok ukur bagi manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah selaras dengan upaya pencapaian visi dan misi BPTU-HPT Denpasar. BPTU-HPT Denpasar melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak kinerja yang ditandatangani oleh kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2017 yaitu :

1. Kegiatan Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak
 1. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana : 29 Unit
 2. Pengembangan SDGH dan peningkatan Mutu Genetik Ternak : 3 Laporan
 3. Optimalisasi Reproduksi : 150 ekor
 4. Populasi Sapi Potong : 900 ekor
 5. Kelahiran Sapi Potong : 449 ekor
 6. Produksi Bibit Sapi Potong : 138 ekor
 7. Produksi Bakalan Sapi Potong : 138 ekor
 8. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat : 50 Laporan
 9. Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB : 2 Kegiatan
2. Kegiatan Produksi Pakan Ternak
 1. Luas Lahan HPT yang dikelola : 148 Ha
 - Pastura : 68 Ha
 - Kebun : 80 Ha
 2. Jumlah Benih/Bibit HPT yang diproduksi : 35 Kg
 - : 300.000 Stek/Pol
 3. Distribusi Benih/Bibit HPT yang didistribusi : 20 Kg
 - : 200.000 Stek/Pol



3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan
 1. Pengamanan terhadap penyakit Hewan di UPT : 500 dosis
4. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH
 1. Penerapan Kesrawan pada Unit Pemelihara Hewan : 1 Paket
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Laninnya Ditjen Peternakan
 1. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
Ditjen Peternakan : 5 Layanan
 2. Layanan Perkantoran : 12 Bulan



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran pencapaian sasaran tahun 2017 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian >100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (60-<80%), dan kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

2. Pencapaian Sasaran

Sasaran Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan, yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sebagaimana tujuan, sasaran strategis merupakan kondisi yang diharapkan dalam kurun waktu tertentu, sasaran strategis merupakan ukuran pencapaian dari tujuan. Capaian sasaran strategis di tampilkan pada tabel 1

Tabel 1. Capaian indikator kinerja BPTU-HPT Denpasar Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6
1.	Penyediaan benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	29 Unit	29 Unit	100
		Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Hewan	3 Laporan	3 Laporan	100
		Optimalisasi Reproduksi	150 ekor	150 ekor	100
		Populasi sapi Potong	900 ekor	1359 ekor	151
		Kelahiran Sapi Potong	449 ekor	430 ekor	95.77
		Produksi Bibit Sapi	138 ekor	138 ekor	100



		Potong			
		Produksi bakalan Sapi potong	138 ekor	110 ekor	79.71
		Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	50 Laporan	50 Laporan	100
		Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab	2 Kegiatan	2 kegiatan	100
2	Peningkatan Produksi Pakan				
	Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun)	Luas Lahan HPT yang dikelola			
		Pastura	68 Ha	68 Ha	100
		Kebun	80 Ha	80 Ha	100
	Produksi Benih/Bibit HPT	Jumlah Benih/Bibit HPT yang diproduksi	35 kg 300.000 Stek/Pols	44.5 Kg 575.068 Stek/Pols	127 191.68
	Distribusi Bibit/Benih HPT	Jumlah Bibit/Benih HPT yang didistribusikan	20 Kg 200.000 Stek/Pols	97 Kg 561.781 Stek/Pols	485 281.39
	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT	500 Ton	675.25 Ton	135.05
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Pengamanan terhadap penyakit Hewan di UPT	500 dosis	500 dosis	100
4.	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Yang ASUH	Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan	1 Paket	1 Paket	100



5	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5 Layanan	5 layanan	100
		Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100

2. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Evaluasi dan Analisis capaian Indikator kinerja dari Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Sasaran strategis Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan Produksi Ternak terdiri atas 9 (sembilan) indikator kinerja dengan capaian kinerja sebagai berikut :

- (1). Capaian indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dari target 29 Unit realisasi sebanyak 29 Unit atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil, dimana faktor pendorong keberhasilan adalah realisasi pemeliharaan dan pengadaan sesuai dengan rencana.
- (2). Capaian indikator kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak dari target 3 laporan realisasi 3 laporan atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil, dimana faktor pendorong keberhasilan adalah pelaksanaan koordinasi yang baik antara pelaksanaan kegiatan.
- (3). Capaian indikator kegiatan Optimalisasi Reproduksi target yang ditetapkan 150 ekor realisasi 150 ekor (100 %), sehingga dapat dinilai berhasil. Factor pendorong keberhasilan indikator ini adalah banyaknya permintaan bibit sapi bali baik pembelian maupun hibah.
- (4). Capaian indikator kinerja populasi sapi potong dari target 900 ekor realiasi sebanyak 1.359 ekor atau 151 %. Sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini antara lain : mamajemen pemeliharaan dan manajemen kesehatan yang baik.
- (5). Capaian indikator kinerja Kelahiran Sapi Potong dari target 449 ekor teralisasi sebanyak 430 ekor atau 95.77 % sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini yaitu : peningkatan program kawin dari induk siap kawin dan penanganan pedet lahir.



- (6). Capaian indikator Produksi Bibit Sapi Potong dari target 138 ekor realisasi 138 ekor (100 %), sehingga dapat dinilai berhasil dimana faktor yang mendorong keberhasilan Indikator Kinerja produksi Bibit Sapi Potong adalah meningkatnya program pemuliaan yang dilaksanakan.
- (7). Capaian Indikator Produksi Bakalan Sapi Potong dari target 138 ekor realisasi sebanyak 100 ekor (79.71) sehingga dapat dinilai cukup berhasil, faktor yang mendorong keberhasilan Indikator kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong adalah proses seleksi yang dilaksanakan.
- (8). Capaian indikator kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat target 50 Laporan, terealisasi sebanyak 50 Laporan atau 100 %. Sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan Indikator kinerja ini adalah : koordinasi yang baik antara BPTU-HPT Denpasar dengan Dinas Peternakan Kabupaten, peran aktif dari kelompok binaan.
- (9). Capaian Indikator Kinerja Pendampingan Upsus Siwab dengan target 2 kegiatan realisasi sebanyak 2 Kegiatan (100 %). sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator kinerja ini adalah koordinasi yang baik dengan provinsi/kabupaten yang didampingi.

b. Sasaran strategis Peningkatan Produksi Pakan Ternak terdiri atas :

- (1). Sasaran Pengembangan HPT (Pastura dan Kebun), dengan capaian indikator Luas Lahan HPT yang dikelola Pastura 68 Ha, Kebun 80 ha terrealisasi masing-masing pasture 68 Ha, Kebun 80 Ha atau 100 %. Sehingga dapat dinilai berhasil, faktor yang mendorong keberhasilan Indikator kinerja ini adalah kelancaran Proses Pengadaan dan Iklim.
- (2). Sasaran Produksi Benih/Bibit HPT, capaian indikator kinerja jumlah benih/bibit HPT yang diproduksi dengan target 35 kg dan 300.000 stek/pols terrealisasi masing-masing 44.5 kg dan 575.068 stek/pols atau 127 % dan 191.68 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendorong keberhasilan indikator ini adalah perawatan yang baik dan iklim yang mendukung.
- (3). Sasaran Distribusi Benih/bibit HPT, capaian indikator kinerja jumlah benih/bibit HPT yang didistribusi dengan target 20 kg dan 200.000 stek/pols terealisasi 97 kg, dan 562.761 stek/pols atau 485 % dan 281.39 %, sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendukung



keberhasilan indikator ini adalah banyaknya permintaan bibit/benih dari kelompok ternak dan instansi pemerintah.

- (4). Capaian Indikator Pengembangan pakan Konsentrat di UPT, dengan capaian indikator jumlah pakan konsentrat di UPT target 500 ton terealisasi 675.25 ton atau 135.05 % sehingga dapat dinilai sangat berhasil. Faktor yang mendukung keberhasilan indikator ini adalah Proses Pengadaan yang sudah E-katalog.
- c. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan terdiri atas 1 (satu) Indikator yaitu :
 - (1) Indikator Kinerja Pengamanan terhadap Penyakit Hewan di UPT dengan target 500 dosis realisasi 500 dosis atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja ini adalah proses pengadaan yang sesuai dengan jadwal dan spesifikasi.
- d. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH terdiri atas 1(satu) indikator yaitu :
 - (1) Indikator Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan dengan target 1 Paket realisasi 1 paket atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil. Faktor yang mendukung keberhasilan indikator ini adalah pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
- e. Sasaran Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
 - (1).Capaian indikator Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dengan target 5 Layanan realisasi 5 Layanan atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil, Faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja ini adalah indikator pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.
 - (2).Capaian indikator kinerja Layananan Perkantoran dengan target 12 layanan realisasi 12 Layanan atau 100 %, sehingga dapat dinilai berhasil, faktor yang mendukung keberhasilan indikator kinerja ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.



3. Perbandingan capaian kinerja tahun 2017 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya masing-masing indikator kinerja sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pencapaian Pemeliharaan Sarana dan Prasarana tersaji pada tabel 2.

Tabel. 2. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	28 Unit	29 Unit
Realisasi	0	0	0	28 Unit	29 Unit

Capain kinerja tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016, mengalami peningkatan sebanyak 1 (satu) unit atau 3.6 %, faktor pendukung yang menunjang keberhasilan capaian kinerja ini adalah jadwal kegiatan sesuai dengan rencana dan proses pengadaan.

b. Indikator Kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Sapi Potong

Kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Sapi Potong dapat diukur dengan tersusunnya laporan kegiatan uji performan sapi potong Nasional, Pencapaian kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Sapi Potong tersaji pada tabel 3.

Tabel. 3. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Hewan

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	1 Lap	3 Lap
Realisasi	0	0	0	1 Lap	3 Lap



Jika dilihat tabel diatas maka capaian tahun 2017 meningkat 2 Laporan atau 200 %, faktor yang mendukung keberhasilan kinerja ini adalah peningkatan koordinasi antar pelaksana kegiatan.

c. Optimalisasi Reproduksi

Capaian kinerja Optimalisasi Reproduksi adalah jumlah pejantan yang terkirim sebagai pejantan yang akan dipakai memproduksi semen beku di BIB dan BIBD di beberapa Provinsi. Capaian indikator kinerja optimalisasi Reproduksi tahun 2017 disajikan pada tabel 4.

Tabel. 4. Realisasi (capaian) indikator kinerja Optimalisasi Reproduksi

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	2013	2014	2015	2016	2017
Target					150 ekor
Realisasi					150 ekor

Berdasarkan tabel diatas realisasi kinerja optimalisasi reproduksi tahun 2017 adalah 100 %, kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena kegiatan ini hanya ada di tahun 2017. Faktor yang mendukung capaian tersebut yaitu promosi dan meningkatnya permintaan.

d. Populasi Sapi Potong

Pencapaian Populasi Sapi Potong diukur dengan jumlah populasi Sapi Bali yang dikembangkan, pencapaian kinerja populasi sapi potong tahun 2017 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dapat disajikan pada tabel 5 .

Tabel. 5. Realisasi (capaian) indikator kinerja populasi sapi potong Tahun 2013 - 2017

Populasi Sapi Potong	2013	2014	2015	2016	2017
Target	1000 ekor	750 ekor	850 ekor	900 ekor	900 ekor
Realisasi	964 ekor	954 ekor	904 ekor	1139 ekor	1359 ekor

Berdasar tabel diatas secara kuantitatif terdapat peningkatan populasi pada tahun 2017, dimana faktor yang mendukung peningkatan populasi tersebut disebabkan karena



penambahan kelahiran tahun 2017, dan beberapa pejantan yang direncanakan untuk hibah masih dalam proses penyelesaian administrasi.

e. Indikator Kinerja Kelahiran Sapi Potong

Pencapaian Kinerja Kelahiran Sapi Potong, dapat diukur dengan realisasi kelahiran Sapi Potong tahun 2017. Pencapaian Kinerja Kelahiran sapi Potong Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tersaji pada tabel 6.

Tabel 6. Realisasi (capaian) indikator kinerja Kelahiran Sapi Potong Tahun 2013-2017

Kelahiran Sapi Potong	2013	2014	2015	2016	2017
Target	110 ekor	120 ekor	160 ekor	150 ekor	449 ekor
Realisasasi	94 ekor	135 ekor	158 ekor	139 ekor	430 ekor

Dengan melihat tabel 6. maka dapat dilihat bahwa Kelahiran Sapi Potong tahun 2017 meningkat sangat signifikan. Faktor yang menyebabkan meningkatnya kinerja Kelahiran Sapi Potong yaitu :

- Meningkatnya program kawin
- Penanganan Sapi bunting

f. Indikator Kinerja Produksi Bibit Sapi Potong

Pencapaian Kinerja Produksi Bibit Sapi Potong dapat diukur dengan realisasi produksi bibit tahun 2017. Pencapaian Kinerja Produksi Sapi Potong Tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya tersaji pada tabel 7.

Tabel 7. Realisasi (capaian) indikator kinerja Produksi Bibit Sapi Potong Tahun 2013-2017

Kelahiran Sapi Potong	2013	2014	2015	2016	2017
Target	60	130	140	120	138 ekor
Realisasasi	60	130	140	120	138 ekor



Berdasarkan tabel tersebut diatas maka capaian kinerja produksi bibit dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 cenderung meningkat. Faktor yang mendukung peningkatan produksi bibit ini yaitu karena meningkatnya populasi ternak.

g. Indikator Kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong

Pencapaian Kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong dapat diukur dengan realisasi produksi bakalan Sapi Bali tahun 2017. Pencapaian Kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong Tahun 2017 tersaji pada tabel 8

Tabel 8. Realisasi (capaian) indikator kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong Tahun 2013-2017

Kelahiran Sapi Potong	2013	2014	2015	2016	2017
Target					138 ekor
Realisasasi					100 ekor

Pencapaian kinerja Produksi Bakalan Sapi Potong tahun 2017 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya indikator kinerja ini hanya ada pada tahun 2017. Tidak tercapainya target kinerja ini disebabkan karena ternak yang terseleksi sebagai bibit lebih tinggi dari bakalan.

h. Indikator Kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat

Kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat didapat diukur dengan realisasi kelompok ternak perbibitan Sapi Bali yang didampingi. Capaian Kinerja Pendampingan Kelompok Pembibitan di Masyarakat tahun 2017 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya tersaji pada tabel 9.

Tabel 9. Realisasi (capaian) indikator kinerja Pendampingan Pembibitan di Masyarakat tahun 2013 -2017

Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	2013	2014	2015	2016	2017
Target	56 Klp	60 Klp	50 Klp	50 Klp	50 Klp
Realisasasi	56 Klp	60 Klp	50 Klp	50 Klp	50 Klp



Capaian kinerja selama lima tahun dari tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan, dan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 jumlah yang dibina tetap. Adapun faktor-faktor yang mendukung kinerja Pembinaan Kelompok adalah sebagai berikut :

1. Anggaran yang dialokasikan untuk pembinaan kelompok
2. Koordinasi yang baik antara Balai dengan Dinas Peternakan Kabupaten
3. Antusias dari Petani Peternak yang dibina

i. Indikator Kinerja Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab

Kinerja Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab dapat diukur dengan jumlah Kegiatan yang dilaksanakan untuk Pendampingan dan Pengawalan Provinsi yang menjadi tanggung jawab BPTU-HPT Denpasar. Capaian kinerja Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab Tahun 2013 - 2017

Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	0	2 Keg
Realisasasi	0	0	0	0	2 Keg

Capain kinerja Pendampingan dan Pengawalan Upsus tahun 2017 tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, hal ini disebabkan karena kegiatan ini baru ada pada tahun 2017. Capaian kinerja ini yaitu tercapai 2 Kegiatan atau tercapai 100%. Faktor yang mendukung keberhasilan adalah koordinasi yang baik dengan provinsi yang didampingi.

j. Indikator Kinerja Luas Lahan Yang dikelola

Capaian kinerja luas lahan yang dikelola tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya tersaji pada tabel 11.



Tabel 11 . Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Luas Lahan yang dikelola Tahun 2013-2017

Luas Lahan yang dikelola	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	150 ha	148 Ha
Realisasasi	0	0	0	150 ha	148 Ha

Realisasi kinerja Luas Lahan yang dikelola adalah 148 Ha, atau mencapai 100 %, Faktor yang mendukung keberhasilan kinerja ini adalah kelancaran proses pengadaan dan iklim. Jika dibandingkan realisasi tahun 2017 dengan tahun 2016 terjadi penurunan, hal ini disebabkan karena anggaran pengembangan lahan pengembalaan menurun.

k. Indikator Kinerja Jumlah Bibit/Benih HPT Yang diproduksi

Kinerja Produksi Bibit/HPT HPT dapat dilihat dari jumlah produksi bibit/benih hpt yang dihasilkan. Produksi bibit/benih HPT dari tahun 2013 sd 2017 dapat dilihat pada tabel 12 , 13.

Tabel. 12 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Produksi Bibit HPT Tahun 2013-2017

Produksi bibit/benih HPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	100.000 stek/pols	200,000 stek/pols	300.0000 stek/pols	300.0000 stek/pols
Realisasi	0	112.942 stek/pols	254.160 Stek/pols	461.000 stek/pols	575.068 stek/pols

Produksi bibit HPT dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 cenderung meningkat dengan peningkatan rata-rata 77 %. Faktor yang mendukung keberhasilan produksi bibit HPT adalah pemeliharaan dan iklim.



Tabel. 13. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Produksi benih HPT Tahun 2013-2017

Distribusi Bibit HPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	5 kg	200 kg	35 kg
Realisasi	0	0	5 kg	287.5 kg	44.5 kg

Capaian kinerja produksi benih tahun 2017 menurun dibanding tahun 2016, hal ini disebabkan karena perubahan jenis legume yang ditanam dari shorgum menjadi indigofera.

k. Indikator Kinerja Jumlah Bibit/Benih HPT Yang didistribusikan

Kinerja Distribusi Bibit/benih HPT dapat dilihat dari jumlah bibit/benih hpt yang didistribusi kepada kelompok tani ternak atau Instansi Pemerintah/swata. Distribusi bibit/benih HPT dari tahu 2013 sd 2017 dapat dilihat pada tabel 14 dan 15.

Tabel. 14 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Distribusi Bibit HPT Tahun 2013-2017

Distribusi bibit/benih HPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	300.000 stek/pols	300.000stek/pols
Realisasi	0	0	0	461.000 stek/pols	562.781 Stek/pols

Capaian Distribusi Bibit bibit HPT tahun 2017 meningkat tercapai 22 % dari tahun 2016, faktor yang mendukung keberhasilan distribusi bibit HPT adalah promosi dan tinggi tingkat permintaan bibit.



Tabel. 15. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja distribusi benih HPT Tahun 2013-2017

Distribusi Benih HPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	200 kg	35 kg
Realisasi	0	0	0	255.60 kg	44.5 kg

Capaian kinerja distribusi benih HPT tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 menurun 174 %, hal ini disebabkan karena perubahan jenis legume yang ditanam yaitu dari shorgum ke Indigofera, Faktor pendukung dari keberhasilan kinerja ini adalah promosi dan tingginya permintaan.

j. Indikator Kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT

Kinerja Pakan konsentrat di UPT merupakan jumlah pakan ternak yang diadakan, jumlah pakan konsentrat di UPT dapat dilihat pada tabel 16

Tabel.16. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Jumlah pakan Konsentrat di UPT Tahun 2013-2017

Jumlah Pakan Ternak di UPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	382 Ton	500 Ton
Realisasi	0	0	0	382 Ton	675.25 Ton

Capaian kinerja jumlah pakan konsentrat di UPT Tahun 2017 meningkat dari tahun 2016, hal ini disebabkan karena peningkatan jumlah populasi ternak sehingga kebutuhan akan pakan meningkat. Faktor yang mendorong keberhasilan kinerja ini adalah proses pengadaan yang sesuai dengan rencana dan dengan sistem pengadaan e-katalog.

k. Indikator Kinerja Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT

Kinerja Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT disajikan pada tabel 17.



Tabel.17. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Pengamanan Penyakit Hewan di UPT Tahun 2013-2017

Pengamanan Penyakit Hewan di UPT	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	0	500 dosis
Realisasi	0	0	0	0	500 dosis

Capaian kinerja Pengamanan Penyakit Hewan di UPT Tahun 2017 mencapai 100 %, capaian kinerja tahun 2017 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang mendukung adalah jadwal dan proses pengadaan.

I. Indikator Kinerja Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Ternak

Kinerja Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT disajikan pada tabel 18

Tabel.18. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Ternak Tahun 2013 - 2017

Penerapan Kesrawan pada Unit pemeliharaan Hewan	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	0	1 Paket
Realisasi	0	0	0	0	1 Paket

Capaian kinerja Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Ternak di UPT Tahun 2017 mencapai 100 %, faktor yang mendukung adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

**m. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I**

Kinerja Dukungan Manajemen Eselon I tersaji tabel 19

Tabel.19. Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I Tahun 2013 - 2017

Penerapan Kesrawan pada Unit Pemelihara Hewan	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	0	5 Layanan
Realisasi	0	0	0	0	5 Layanan

Capaian kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I mencapai 100 %, capaian kinerja tahun 2017 tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor yang mendukung adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

n. Indikator Layanan Perkantoran

Kinerja Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan penunjang yang mendukung kegiatan pokok. Capaian Kinerja Layanan Perkantoran tersaji pada tabel 20.

Tabel. 20 Realisasi (capaian) Indikator Kinerja Layanan Perkantoran Tahun 2013-2017

Layanan Perkantoran	2013	2014	2015	2016	2017
Target	0	0	0	0	12 Layanan
Realisasi	0	0	0	0	12 Layanan

Capaian kinerja Layanan Perkantoran mencapai 100 %, faktor yang mendorong keberhasilan kinerja ini adalah pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan.



4. Capaian kinerja tahun 2017 jika dibandingkan dengan target kinerja jangka menengah sebagai berikut tersaji pada tabel 21.

Tabel 21. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan target jangka menengah

No	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi 2017	Target 2018	Target 2019
1	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	29 unit	29 Unit	0	0
2.	Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	3 Laporan	3 Laporan	0	0
4.	Optimalisasi Reproduksi	150 ekor	150 ekor	0	0
5.	Populasi Sapi Potong	900 ekor	1359 ekor	950 ekor	1000 ekor
6.	Kelahiran Sapi Potong	449 ekor	430 ekor	255 ekor	300 ekor
7.	Produksi Bibit Sapi Potong	138 ekor	138 ekor	210 ekor	240 ekor
8.	Produksi Bakalan Sapi Potong	138 ekor	100 ekor	0	0
9.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	50 Laporan	50 Laporan	0	0
10.	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2 Keg	2 Keg	0	0
11.	Luas Lahan HPT yang dikelola	148 Ha	148 Ha	148 Ha	148 Ha
12	Jumlah Benih/bibit HPT yang diproduksi	35 kg 300.000 stek/pols	44.5 Kg 575.068 stek/pols	0	0



13	Jumlah Benih/bibit HPT yang didistribusi	20 kg 200.000 stek/pols	97 Kg 561.781 stek/pols	0	0
14.	Jumlah Pakan konsentrat di UPT	500 ton	675.25 Ton	700 Ton	700 Ton
15	Pengamanan terhadap penyakit hewan di UPT	500 dosis	500 dosis	0	0
16.	Penerapan Kesrawan pada unit Pemeliharaan hewan	1 Paket	1 Paket	0	0
17.	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	5 Layanan	5 Layanan	0	0
18	Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	0	0



5. Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya terhadap capaian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut :

a. Kinerja Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 8.429.900.000} - \text{Rp. 7.749.183.211}}{8.429.900.000} \times 100 \% = 8.08 \%$$

b. Kinerja Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Hewan

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 126.500.000} - \text{Rp. 61.117.781}}{126.500.000} \times 100 \% = 51.68 \%$$

c. Optimalisasi Reproduksi

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 3.594.000.000} - \text{Rp. 2.763.743.325}}{3.594.000.000} \times 100 \% = 23.10 \%$$

d. Kinerja Populasi Sapi Potong

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 3.694.885.000} - \text{Rp. 3.540.240.161}}{3.694.885.000} \times 100 \% = 4.19 \%$$

e. Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (50 Laporan)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 360.500.000} - \text{Rp. 249.064.300}}{360.500.000} \times 100 \% = 30.91 \%$$

f. Kinerja Pendampingan dan Pengawasan Upsus Siwab (2 Keg)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 3.594.000.000} - \text{Rp. 2.763.743.325}}{3.594.000.000} \times 100 \% = 23.10 \%$$

g. Kinerja Luas Lahan HPT yang dikelola

Pastura (68 Ha)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 526.000.000} - \text{Rp. 512.580.000}}{526.000.000} \times 100 \% = 2.55 \%$$

Kebun

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 440.000.000} - \text{Rp. 352.413.100}}{440.000.000} \times 100 \% = 19.91 \%$$

h. Kinerja Jumlah Pakan Konsentrat di UPT

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp. 3.613.500.000} - \text{Rp. 3.605.320.500}}{3.613.500.000} \times 100 \% = 13.27 \%$$



i. Kinerja Pengamanan terhadap Penyakit Hewan di UPT

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp.200.000.000} - \text{Rp.199.620.600}}{200.000.000} \times 100 \% = 0.19 \%$$

j. Kinerja penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp.24.000.000} - \text{Rp.24.170.000}}{24.000.000} \times 100 \% = 7.62 \%$$

k. Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Eselon I

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp.232.620.000} - \text{Rp.232.620.000}}{232.620.000} \times 100 \% = 16.43 \%$$

l. Kinerja Layanan Perkantoran

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp.4.728.476.000} - \text{Rp.4.632.955.730}}{4.728.476.000} \times 100 \% = 2.02 \%$$

Keterangan :

Kinerja Kelahiran Sapi Potong, produksi Bibit Sapi Potong, Produksi Bakalan Sapi Potong anggarannya ada dalam Kinerja Populasi Sapi Potong.



B. Realisasi Anggaran

1) Alokasi Anggaran

Pagu Awal Anggaran Balai Perbibitan Ternak unggul dan Hijauan Pakan ternak 2017 adalah senilai Rp. 19.780.481.000 (sembilan belas milyar tujuh ratus delapan puluh juta delapan puluh satu ribu rupiah), kemudian ada penambahan APBN-P untuk mengadaan sarana prasarana persiapan penambahan indukan tahun 2018, sehingga anggaran keseluruhan menjadi Rp. 28.929.381.000 realisasi anggaran sampai dengan akhir bulan Desember sebesar Rp. 26.607.812.943 (91.98 %).

2). Realisasi Keuangan

Realisasi Kinerja Keuangan pelaksanaan Program dan Kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar 91.98 % atau Rp. 26.607.812.943 dan realisasi per kegiatan, dapat dirinci sebagai berikut :

- Kegiatan 1783. Peningkatan Produksi Pakan Ternak realisasi 97.62 % atau Rp.4.470.313.600 dari anggaran Rp. 4.579.500.000
- Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan realisasi 99.81 % atau Rp. 199.620.600 dari anggaran Rp. 200.000.000
- Kegiatan 1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dengan realisasi sebesar 89.17 % atau Rp.17.088.369.812 dari anggaran Rp. 19.164.785.000
- Kegiatan Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) dengan realisasi 92.38 % atau Rp. 22.170.500 dari total anggaran Rp. 24.000.000.
- Kegiatan 1787. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan realisasi 97.30 % atau Rp. 4.827.338.430 dari anggaran Rp.4.961.096.000



BAB. IV. PENUTUP

Laporan akuntabilitas Kinerja adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar. Pada awal tahun 2017 Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar telah menetapkan Rencana Kinerja/Penetapan Kinerja yang merupakan penjabaran dari Rencana strategis (Renstra). Penetapan Kinerja yang berisikan target-target kinerja pada hakekatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai. Kontrak Kinerja tersebut harus dipertanggungjawabkan pada akhir tahun dalam Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Denpasar .

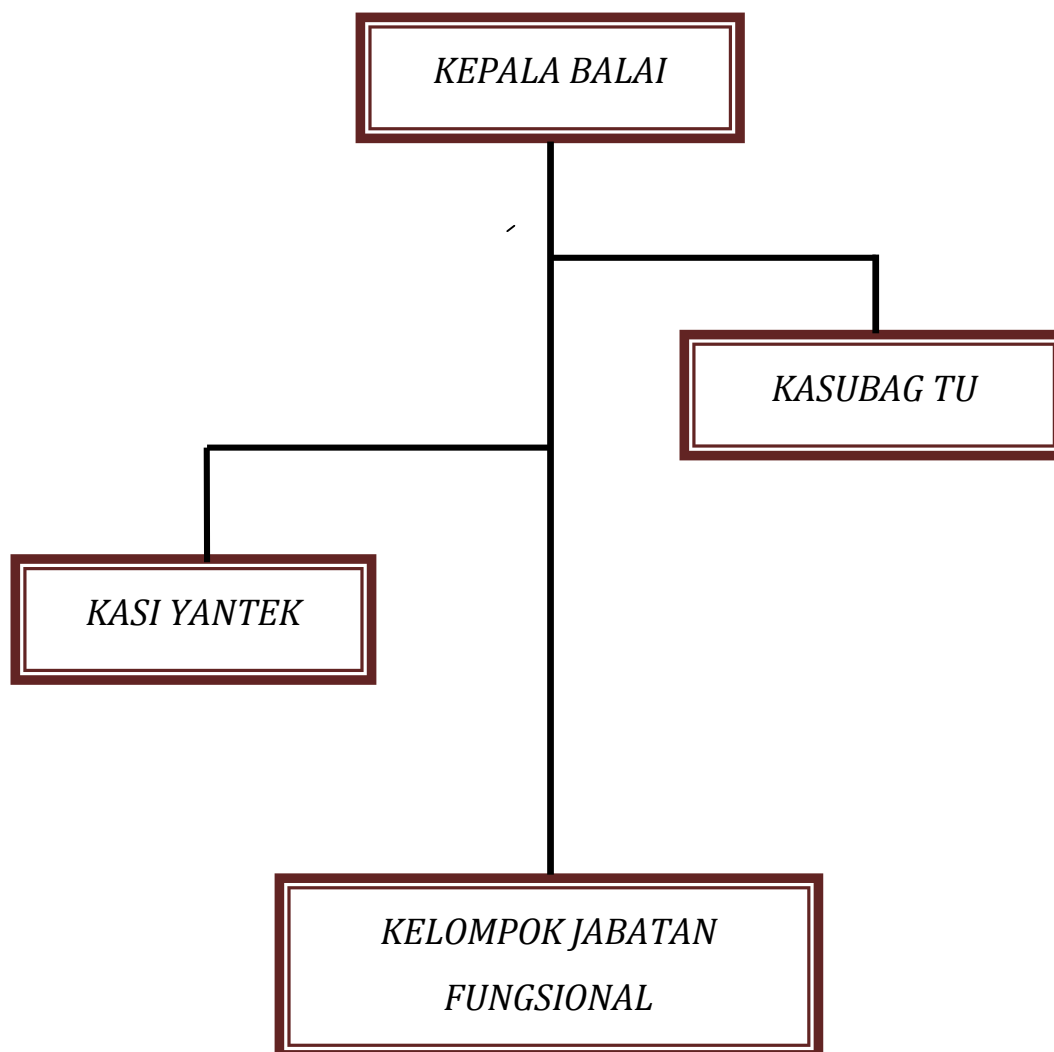
Capaian kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali tahun 2017 secara umum capaiannya masing-masing kinerja dapat dikatakan memenuhi target yang ditetapkan, walaupun ada 2 indikator pencapaiannya dibawah 100 %. Dengan hasil yang didapatkan pada tahun 2017 maka langkah-langkah kedepan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- (1). Peningkatan produktifitas padang penggembalaan yang ada baik kuantitas maupun kualitas dengan penanaman jenis rumput yang lebih tinggi produktifitasnya yang dikombinasikan dengan tanaman leguminosa,
- (2) Usulan tambahan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana ditahun-tahun mendatang baik untuk pagar keliling lahan di Pulukan dan Dompu, pembuatan sumur bor serta sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.
- (3). Distribusi dan penjualan ternak, distribusi dilakukan dalam bentuk pemindahan asset dari BPTU-HPT Denpasar ke BBIB Singosari dan hibah ternak ke BIBD dalam rangka menunjang Upsus Siwab dan kelompok.
- (4). Diharapkan ada penyiapan sarana dan prasarana pengumpulan sapi didaerah introduksi sehingga memudahkan dalam pemeriksaan sapi dalam kegiatan Upsus Siwab.



Lampiran 1

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK DENPASAR**





Lampiran 2.

Keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2017

No.	Pangkat	Golongan /Ruang	Jumlah Pegawai		
			Teknis	Non Teknis	Jumlah
I. PNS					
1	Pembina	IV-a		2	2
2	Penata Tk.I	III-d	3	2	5
3	Penata	III-c	2	0	2
4	Penata Muda Tk I	III-b	5	2	7
5	Penata Muda	III-a	7	1	8
6	Pengatur Tk.I	II-d	0	0	0
7	Pengatur	II-c	8	3	11
8	Pengatur Muda Tk.I	II-b	7	3	10
9	Pengatur Muda	II-a	0	4	4
10	Juru Tk.I	I-d	1	0	1
11	Juru	I-c	2	0	2
12	Juru Muda Tk.I	I-b	0	0	0
II Tenaga	Kontrak		54		
TOTAL			89	17	106



Lampiran 3.

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2017 berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah
		I	II	III	IV		
1	Pasca Sarjana			2			2
2	Kedokteran Hewan			2	1		3
3	S1 Peternakan			11		1	12
4	S1 Kedokteran hewan			1			1
4	S1 Sosiologi			1			1
5	S1 Ekonomi			1			1
6	D4			1			1
7	S1 Komputer					2	2
6	D3		1	1			2
7	D1					1	1
8	S1 Hukum					1	1
8	SMTA/SMEA//SMK		24	3		47	74
9	STM					1	1
10	SMP	1				1	2
11	SD	2					2
Total		3	25	23	1	54	106



Lampiran 4

Rincian keadaan dan jumlah pegawai BPTU-HPT Denpasar TA. 2013-2017 berdasarkan tingkat pendidikan dan pangkat/golongan

No.	Tingkat Pendidikan	Tahun 2013					Tahun 2014					Tahun 2015					Tahun 2016					Tahun 2017									
		Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah PNS	Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah PNS	Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah PNS	Golongan				Tenaga Kontrak	Jumlah PNS						
		I	II	III	IV			I	II	III	IV			I	II	III	IV			I	II	III	IV			I	II	III	IV		
1	Pasca Sarjana			2			2			2			2			2			2			2			2			2			
2	Kedokteran Hewan			2	1		3			2	1		3			2	1		3			2	1		3			2			
3	S1 Peternakan			6			6			8			8			11		1	11			11		1	11			11			
4	S1 Sosial			1			1			1			1			1			1			1			1			1			
5	S1 Ekonomi			1			1			1			1			1			1			1			1			1			
6	S1 Kedokteran Hewan														1			1			1			1			1				
7	S1 komputer														2						2			-			2				
8	S1 Hukum																										1				
9	D4																				1					1					
10	D3			7			7			4	1		5			4	1		5			1	2		3		1	2			
11	D1					1	-			4	1		-		1			-			1			-		1					
12	SMTA/SMEA/SMK			24		30	24	21	5	30	26	24	5	37	29	22	5	39	27	24	3	47	27								
13	STM					1	-			1	-			1	-			1	-			1	-								
14	SMP	4				3	4	3		3	3	1		3	1	1	2	3	3	1		3	1								
15	SD	2				2	2				2	2			2	2			2	2		2	2								
Jumlah		6	31	12	1	35	50	5	25	20	1	35	51	3	28	24	1	45	56	3	25	26	1	47	55	3	25	23	1	54	52



Lampiran 5				
ANGGARAN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR				
KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU	REALISASI KEUANGAN (Rp)	% CAPAIAN
09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	28,929,381,000	26,607,812,943	91.98
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	4,579,500,000	4,470,313,600	97.62
1783.301	Pengembangan Padang Penggembalaan (Pastura) di UPT	526,000,000	512,580,000	97.45
1783.302	Pengembangan Kebun HPT di UPT	440,000,000	352,413,100	80.09
1783.329	Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT	3,613,500,000	3,605,320,500	99.77
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	200,000,000	199,620,600	99.81
1784.340	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT	200,000,000	199,620,600	99.81
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta peningkatan produksi ternak	19,164,785,000	17,088,369,813	89.17
1785.317	Pengadaan dan pemeliharaan sarana dan Prasarana UPT Perbibitan	8,429,900,000	7,749,183,211	91.92
1785.318	Pengembangan SDGH dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak	126,500,000	61,117,781	48.31
1785.319	Optimalisasi Reproduksi	3,594,000,000	2,763,743,325	76.90
1785.329	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul	3,694,885,000	3,540,240,161	95.81
1785.336	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat	360,500,000	249,064,300	69.09
1785.337	Fasilitasi PNBPUPT Perbibitan	225,000,000	202,775,000	90.12
1785.345	Pembinaan dan koordinasi Perbibitan dan Produksi Ternak	228,000,000	227,640,507	99.84
1785.347	Pendampingan dan Pengawasan UPSUS SIWAB	2,500,000,000	2,288,605,528	91.54
1785.951	Layanan Internal (overhead)	6,000,000	6,000,000	100.00
1786	Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH	24,000,000	22,170,500	92.38
1786.330	Penerapan Kesrawan pada Unit Pemeliharaan Hewan	24,000,000	22,170,500	92.38
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	4,961,096,000	4,827,338,430	97.30
1787.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	232,620,000	194,382,700	83.56
1787.994	Layanan Perkantoran	4,728,476,000	4,632,955,730	97.98



Lampiran. 6

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK DENPASAR

TUGAS POKOK : MELAKSANAKAN PELESTARIAN, PEMULIAAN, PEMBIBITAN, PRODUKSI DAN PENGEMBANGAN SERTA PENYEBARAN HASIL PRODUKSI BIBIT SAPI BALI MURNI UNGGUL DAN HIJAUANPAKAN TERNAK

FUNGSI UTAMA : Melaksanakan Pelestarian, Pemuliaan, pembibitan, produksi dan pengembangan serta penyebaran hasil hasil produksi bibit sapi bali murni unggul secara nasional

INDIKATOR KINERJA UTAMA

No	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET	PENANGGUNG JAWAB
1	2	3	4	5	6
1	Pengembangan Ternak Sapi Bali melalui : Pengujian Pejantan - Uji Performan - Uji Progeny	Meningkatnya Populasi Ternak, Produksi Bibit dan Produksi Pejantan Unggul sebagai sumber semen beku	1. Jumlah Populasi 2. Produksi Bibit 3. Distribusi Bibit	900 ekor 138 ekor 150 ekor	BPTU-HPT Denpasar
2	Pengembangan Sertra Pembibitan Pedesaan	Meningkatnya Populasi Ternak dan meningkatnya	1. Jumlah Kelompok Ternak yang dibina	50 Kelompok	BPTU-HPT Denpasar
3	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Meningkatnya Pengembangan HPT dan BIBIt/benih HPT	1. Pengembangan HPT Pastura : Kebun : 2. Produksi Bibit/Benih HPT Bibit HPT : Benih HPT:	68 Ha 80 Ha 300.000 stek 35 kg	BPTU-HPT Denpasar